

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan data mengenai gambaran umum objek penelitian, yaitu Koalisi Pemuda Hijau Indonesia atau Kophi Yogyakarta. Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui sumber-sumber situs resmi komunitas dan wawancara dengan pihak internal komunitas. Berikut adalah uraian dari data-data tersebut:

2.1 Profil Kophi Yogyakarta

Koalisi Pemuda Hijau Indonesia atau yang biasa disebut Kophi adalah salah satu komunitas peduli lingkungan yang ada di Yogyakarta. Awal mula terbentuknya Kophi pada tahun 2010, diinisiasi oleh tiga pemuda dari Jakarta yaitu Yudithia, Lidwina Marcella dan Agusman Pranata dengan tujuan menjadi wadah bagi anak muda yang ingin menjadi solusi masalah perubahan iklim sehingga mereka dapat bergerak untuk melakukan sebuah tindakan secara kolektif dan berkelanjutan demi terciptanya lingkungan yang lestari.

Kophi berkembang menjadi organisasi anak muda pemerhati lingkungan yang tersebar ke 17 Provinsi lain selain DKI Jakarta. Namun, saat ini Kophi aktif berjalan hanya di 14 Provinsi saja, salah satunya Yogyakarta. Kophi Yogya terbentuk pada tahun 2011, berdasarkan insentif dari Gumilang Satriyo Nugroho yang mengajak kolaborasi rekan-rekan lain di Yogyakarta. Meskipun Kophi merupakan organisasi yang terstruktur, namun otonomi untuk setiap daerah diizinkan untuk dilakukan penyesuaian dengan potensi dan tantangan daerah masing-masing.

Kophi Yogya memiliki tiga fokus isu, yang menjadi fokus utama gerakan mereka, yaitu: pelestarian sumber daya air, pendayagunaan ruang terbuka hijau dan pengelolaan sampah. Pertama, air menjadi salah satu kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat Yogya maka dari itu setiap manusia berhak untuk mendapatkan air bersih. Hal yang dilakukan oleh Kophi Yogya mengenai pelestarian sumber daya air adalah dengan membersihkan sungai yang ada di Yogya dari sampah. Kedua, berdasarkan dengan peraturan yang dibuat oleh Pemerintah paling tidak di setiap kota memiliki 30% ruang terbuka hijau sedangkan di Yogya baru hanya ada sekitar 18% ruang terbuka hijau. Ketiga, pengelolaan sampah hal tersebut menjadi permasalahan yang setiap tahunnya terjadi di Yogya karena pengelolaan yang kurang baik. Seperti kasus yang terjadi di Yogya pada bulan April 2019, tempat pembuangan akhir atau TPA Piyungan sempat ditutup karena melebihi kapasitas.

Selain itu, Kophi juga menjadi forum komunikasi antara pemuda dan pemudi Indonesia yang mempunyai kepedulian terhadap isu perubahan iklim, melalui kegiatan Kophi dan kampanye yang Kophi adakan, Kophi juga hadir sebagai fasilitator dalam pengembangan kapasitas mereka melalui workshop, pelatihan dan seminar yang bekerjasama dengan LSM-LSM dan komunitas lainnya di Yogyakarta. Sebagai komunitas anak muda, Kophi terkadang diundang oleh berbagai kampus dan sekolah yang ada di Yogya untuk mengisi seminar atau sosialisasi mengenai lingkungan. Selain itu, terkadang Kophi juga melakukan kegiatan kerja sama dengan hotel atau komunitas lain untuk mengadakan kampanye mengenai lingkungan.

Sebagai komunitas pemuda Indonesia, Kophi terus berkembang dan berharap untuk dapat menjadi, sumber informasi baik secara tatap muka atau melalui media sosial seperti instagram dan website bagi pemuda-pemudi Indonesia terkait isu perubahan iklim dan lingkungan hidup yang mampu mewujudkan Indonesia yang lestari.

2.2 Kegiatan Kophi Yogyakarta

a) Sekolah Alam

Sekolah alam adalah kegiatan edukasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Kophi Yogya di desa mitranya di Kampung Hijau Gambiran Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk generasi muda kampung hijau Gambiran yang lebih peduli dengan lingkungannya melalui kegiatan-kegiatan yang asik dan menarik.

Gambar 2.1 Kegiatan Sekolah Alam



Sumber : Dokumentasi Kophi Yogya, 2019

b) Green Agent Kophi

Green Agent Kophi Yogya adalah sekumpulan siswa dan siswi pelajar di Yogyakarta yang dipilih dari setiap sekolahnya. Mereka memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih di bidang pelestarian lingkungan. Green agent terpilih dikumpulkan untuk melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan bersama Kophi Yogya.

Gambar 2.2 Kegiatan Green Agent

Green Agent



Sumber : Dokumentasi Kophi Yogya, 2019

c) Kophi Earth Week

Event peringatan Hari Bumi yang diselenggarakan Kophi Yogyakarta setiap tanggal 22 April. Tahun 2018, kegiatan yang dilakukan oleh Kophi Yogya saat memperingati Hari Bumi adalah mengadakan Zero Waste Festival di Car Free Day Sunday Morning UGM. Kegiatan yang dilakukan adalah kampanye pengurangan sampah, penukaran sampah dengan bibit tanaman, doorprize kupon dari bank sampah DWP, pameran aktivitas srawung alam, penjualan cinderamata produk-produk Kophi Yogya, dan edukasi ruang terbuka hijau publik Yogya. Tahun 2019, Kophi Yogya akan melakukan penanaman mangrove tapi kegiatan tersebut belum terlaksana karena berdekatan dengan bulan puasa.

Gambar 2.3 Brosur Peringatan Hari Bumi



Sumber : Dokumentasi Kophi Yogya, 2018

d) Kophi Senusa

Kophi sejukan nusantara (Kophi Senusa) adalah perayaan ulang tahun Kophi Nasional. Tahun 2018, kegiatan ulang tahun Kophi khususnya Yogya diadakan dengan berkolaborasi dengan Kementerian Sosmas BEM KM UGM. Kegiatan yang diberi nama Gebrak x Senusa antara lain bersih-bersih sungai, edukasi tentang penanaman untuk anak-anak dan juga syukuran hari lahir Kophi Nasional. Selain itu juga mereka membagikan 100 bibit sirsak.

Gambar 2.4 Kegiatan Gebrak x Senusa



Sumber : Dokumentasi Kophi Yogya, 2018

2.3 Visi dan Misi Kophi Yogyakarta

2.3.1 Visi

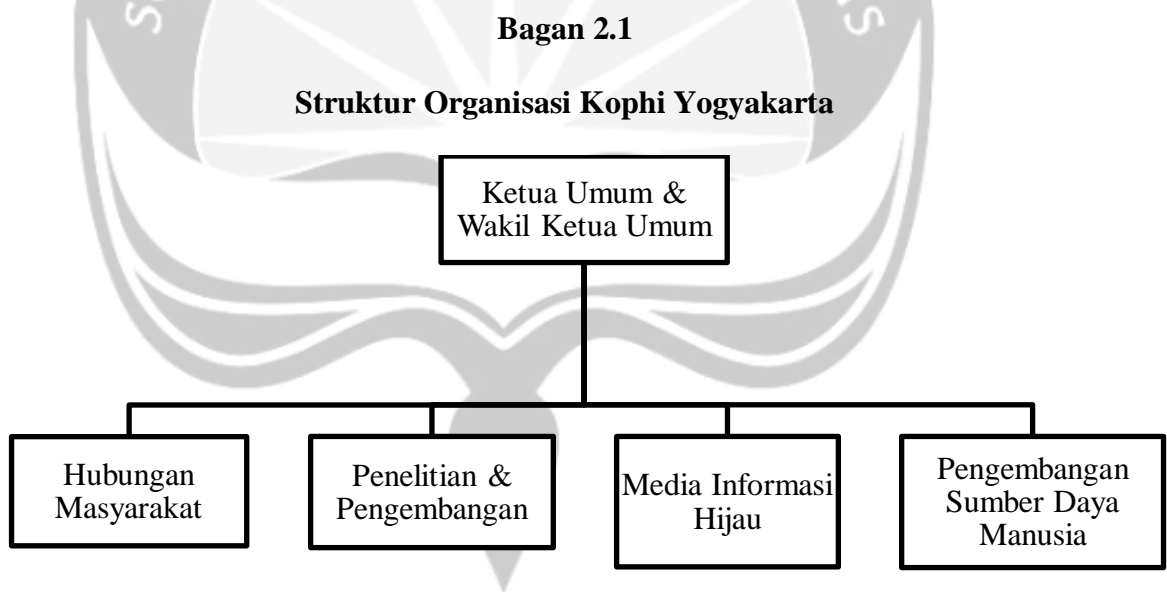
Menjadi penggerak generasi muda Yogyakarta untuk berkontribusi nyata dalam kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan.

2.3.2 Misi

- a. Menciptakan budaya organisasi yang bersifat kekeluargaan, profesional dan gotong royong.
- b. Menggerakkan kampanye pelestarian lingkungan hidup yang sesuai dengan kondisi di Yogyakarta

- c. Mewujudkan keselarasan antara lingkungan dengan masyarakat sosial melalui kegiatan pelestarian lingkungan yang berbasis pemberdayaan masyarakat
- d. Menjadikan kader Kophi Yogyakarta sebagai teladan dalam perilaku keseharian ramah lingkungan
- e. Meningkatkan peran aktif Kophi Yogyakarta dalam mengadvokasi dan mensikapi permasalahan ekologis di sekitar Yogyakarta sesuai dengan perannya

2.4 Struktur Organisasi Kophi Yogyakarta



Sumber : Data Internal Kophi Yogya

Berikut adalah *Job Description* dari masing-masing struktur tersebut:

1. Ketua Umum & Wakil Ketua Umum

- a. Bertugas untuk mengkoordinasi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota dalam komunitas
- b. Bertugas untuk membantu ketua apabila sedang berhalangan

2. Divisi Hubungan Masyarakat

- a. Bertugas untuk mengkoordinasi dan mengelola kegiatan yang berhubungan dengan pencitraan lembaga, kerjasama dengan mitra dan advokasi masyarakat dan lingkungan yang dilakukan oleh Kophi Yogya.
- b. Kegiatan yang dilakukan adalah audiensi dan pendataan mitra, mengurus event kolaborasi, kunjungan ke lembaga dan menghadiri undangan.

3. Divisi Penelitian dan Pengembangan

- a. Bertugas untuk mengkoordinir kajian strategis, pengembangan wawasan dan keilmuan melalui kegiatan literasi, diskusi, riset dan edukasi
- b. Kegiatan yang dilakukan adalah riset, artiklop, workshop hidroponik, dan ngophi

4. Divisi Media Informasi Hijau

- a. Bertugas untuk mengelola dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan event dan program kerja Kophi Yogya dalam bentuk tulisan maupun visual melalui berbagai media informasi Kophi Yogya secara berkesinambungan.
- b. Kegiatan yang dilakukan adalah siaran pers, laporan publik hijau, info publik hijau dan maintenance akun

5. Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Bertugas untuk melakukan regenerasi kaderisasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang ada di Kophi Yogya.
- b. Kegiatan yang dilakukan adalah menjadi green agent Kophi, melakukan rekrutmen terbuka, membuat greenovation camp, dan Kophi Claas.

2.5 Profil Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pengurus dari Kophi Yogya periode 2019/2020. Informan penelitian ini adalah sekaligus sebagai subjek teliti dalam penelitian, yaitu sebagaimana yang dijelaskan pada subjek penelitian pada bab pertama.

2.5.1 Wakil Ketua Kophi Yogya

Informan yang pertama, peneliti memilih Wakil Ketua Kophi Yogya periode 2019/2020 yaitu Noberstho Rumangga atau Nober yang berkuliah di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa jurusan Teknik Industri. Peneliti memilih wakil ketua karena sebagai salah satu jajaran pengurus, wakil ketua bersama ketua yang mengkoordinasi setiap hal dalam komunitas agar berjalan sesuai dengan program kerja yang sudah mereka buat.

2.5.2 Humas Kophi Yogya

Informan yang kedua, yaitu Kepala Divisi (KaDiv) Humas Kophi Yogya periode 2019/2020 yaitu Naina Bunga atau Naina yang berkuliah di Universitas Ahmad Dahlan jurusan Sastra Inggris. Peneliti memilih humas karena sebagai

seorang humas dalam komunitas, ia yang mengatur dan melakukan kerjasama dengan komunitas atau institusi untuk melakukan kampanye yang berhubungan dengan lingkungan.

Gambar 2.5 Foto Bersama Kedua Informan



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2019